



SIARAN PERS
UNTUK DITERBITKAN SEGERA

Dukung Pelestarian Alam, Penerima Beasiswa RANA 2022 Sinergikan Warisan Budaya Lokal (Sistem Subak di Bali) dengan Teknologi Disruptif

Jakarta, 19 Mei 2022 – International Selection Committee (ISC), yang merupakan bagian dari program apresiasi global **R-Adhikarya 'Niche' Award (RANA)** bersama **East-West Center**, salah satu pusat edukasi terkemuka di Hawai'i, Amerika Serikat, dengan bangga mengumumkan **Dewa Ayu Wiwik Dharmiasih** sebagai peraih beasiswa untuk mendapatkan gelar Ph.D. di University of Hawai'i dan **East-West Center (EWC)** pada September tahun ini.

Sejak 2020, beasiswa tahunan RANA telah memfasilitasi para peraih beasiswa untuk melanjutkan pendidikan di salah satu dari tiga institusi kelas dunia di Amerika Serikat, yakni **East-West Center (EWC)** dengan total dana beasiswa **maksimal US\$ 103,000**, **Stanford University** (total dana **minimal US\$ 12,500**), dan **Cornell University** (total dana **minimal US\$ 10,000**). Tahun ini (2022) Dharmiasih memperoleh **beasiswa EWC/RANA** sebesar **US\$ 56,000** (setara dengan Rp 814,1 juta).

Dharmiasih memperoleh gelar Master dari Jawaharlal Nehru University, New Delhi, India dan kini aktif sebagai dosen di Universitas Udayana, Bali. Ia merupakan aktivis lingkungan yang fokus mengembangkan dan melestarikan **Subak (sistem pengairan tradisional Bali)**, sebuah **lanskap budaya dan warisan** dari **abad ke-9**. Sejak tahun 2012, Subak sudah terdaftar menjadi salah satu situs [warisan budaya UNESCO](#).

Beasiswa ini dapat membantu Dharmiasih menggapai impiannya dalam meningkatkan pengetahuan di bidang **kebijakan dan strategi**. Dengan gelar Ph.D. yang akan diraih nantinya, ia berharap dapat mendorong keadilan lingkungan dengan mendukung **institusi budaya lokal dan tradisi yang ada** untuk manajemen alam yang lebih baik.

Lebih jauh, Dharmiasih akan memanfaatkan **teknologi canggih** dalam **proses pembuatan regulasi**, seperti mengeksplorasi teknologi disruptif yang dapat **mengorientasikan ulang hubungan kekuasaan supaya bisa dimanfaatkan sesuai kebutuhan lokal**.

Ia akan meninjau berbagai **teknologi canggih**, seperti **participatory mapping (dengan drone, GIS story-maps atau sistem informasi geografis dan video**, serta aplikasi **sosial media yang inovatif**, guna membantu komunitas lokal **mengelola dan melestarikan alam**, khususnya sistem Subak di Bali yang ramah lingkungan.

"Program studi Dharmiasih di EWC kami rasa sangat **inovatif dan mampu menjadi pelopor**, di mana ia ingin menjadi **"penghubung"** dalam mensinergikan **budaya yang sangat bersejarah dan kebijakan lokal dengan kemajuan teknologi**. Saya bangga mengumumkan bahwa penghargaan beasiswa **RANA** ini mendukung program Ph.D.-nya di EWC. Dharmiasih sendiri merupakan sosok inspiratif dengan visi yang **inovatif dan unik**," ujar **Dr. Ronny Adhikarya selaku inisiator program beasiswa RANA**

Dr. Ronny Adhikarya menambahkan, "Saya juga **mengapresiasi kontribusi dan rencana Dharmiasih** dalam **membudidayakan desa-desa Subak Bali**, mengingat saya juga terlibat sebagai Project Manager yang mendukung **pendanaan & teknik dari aktivitas pelestarian tersebut** melalui proyek **Food and Agriculture Organization (FAO), PBB**. Tepatnya, dalam **proses awal dan persiapan** yang dimulai pada pertengahan 1990-an, saya bekerja sama dengan **Dr. Alit Artha Wiguna** (yang menjadi Ketua Pengelola Cagara Budaya Bali) dan antropolog kelas dunia, **Prof. Stephen Lansing**."

Tentang Beasiswa R-Adhikarya "Niche" Award

R-Adhikarya "Niche" Award (RANA) merupakan apresiasi bagi para individu yang memiliki cara pikir yang inovatif dan unik atau '*niche*', dalam studi dan karir mereka. Diadakan setiap tahun sejak 2020, beasiswa ini dipercaya dapat membantu para generasi muda visioner yang mengutamakan perkembangan pembelajaran mereka. Peraih beasiswa RANA dapat menempuh studi mereka di salah satu dari tiga universitas ternama Amerika Serikat, yaitu East-West Center (EWC), Stanford University, dan Cornell University. Ketiga institusi tersebut adalah bagian dari perjalanan akademik Dr. Ronny Adhikarya, di mana ia sempat belajar di Cornell University ketika menempuh gelar Master dan Stanford University dalam mengejar gelar Doktor, bahkan mendapatkan *fellowship* dari kedua universitas tersebut. Dr. Adhikarya kemudian bekerja di EWC sebelum akhirnya memutuskan untuk melanjutkan karirnya di bidang bantuan pengembangan pembangunan internasional. Selama lebih dari 45 tahun, ia bekerja di World Bank (Washington DC, AS), Food and Agriculture Organization (FAO) PBB (Roma, Italia), dan institusi terkemuka lainnya di berbagai negara.

Dr. Adhikarya dan istrinya, Mee-Ching, menyediakan RANA sebagai apresiasi dan kontribusinya dalam mendukung pendidikan secara global, terutama bagi Indonesia. Sejalan dengan misi ini, Kiroyan Partners (KP), sebuah konsultan *public affairs* terdepan, turut mendukung program ini dengan memberikan bantuan dalam hal koordinasi dan implementasi kegiatan komunikasi, publikasi, dan promosi program RANA, sekaligus berkoordinasi dan menjaga komunikasi internal dengan para anggota International Selection Committee. KP percaya bahwa inisiatif ini sejalan dengan komitmen perusahaan demi mengembangkan sumber daya manusia di Indonesia.

Informasi lebih lanjut tentang Prospektus RANA:

<https://www.kiroyan-partners.com/event/rana-awards>

Untuk pertanyaan media, harap hubungi:

Kiroyan Partners
Attn: Noke Kiroyan dan/atau Verlyana "Veve" Hitipeuw
Menara Karya, 10th Floor Suites G&H
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2
Jakarta 12950 – Indonesia
Phone: +62-21-5794-4694
E-mail: noke.kiroyan@kiroyan-partners.com
Web link: www.kiroyan-partners.com

Didukung oleh:



PT KOMUNIKASI KINERJA

Menara Karya, 10th Floor Suite H, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950, Indonesia
Phone +6221 5794 4694 Fax +6221 5794 4696 info@kiroyan-partners.com www.kiroyan-partners.com